

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, pemberian ekstrak rimpang jahe merah dengan dosis 140 mg/kgBB/hari, 280 mg/kgBB/hari atau 700 mg/kgBB/hari pada umur kebuntingan ke-0 hingga ke-3,5 hari menyebabkan penurunan persentase embrio praimplantasi yang mencapai tahap blastokista dan peningkatan persentase embrio abnormal jika dibandingkan dengan kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan semua dosis perlakuan hanya berpengaruh secara signifikan terhadap embrio yang mencapai tahap blastokista jika dibandingkan dengan kelompok kontrol. Pengukuran diameter blastokista menunjukkan bahwa secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara kelompok perlakuan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak rimpang jahe merah dapat menghambat perkembangan embrio praimplantasi menciit, menyebabkan abnormalitas embrio dan menurunkan ukuran diameter blastokista.

#### **B. Saran**

Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengetahui dosis ekstrak rimpang jahe merah yang paling berpengaruh terhadap perkembangan embrio praimplantasi. Dibutuhkan pula penelitian lanjutan terhadap fetus menciit agar terlihat korelasi antara terhambatnya perkembangan embrio dengan jumlah dan morfologi fetus. Analisis kandungan senyawa bioaktif dalam ekstrak pun perlu dilakukan untuk benar-benar mendapatkan senyawa yang paling berpengaruh menghambat perkembangan embrio praimplantasi.

*Pujiastuti, Endah. 2014*  
**PENGARUH EKSTRAK RIMPANG JAHE MERAH (*Zingiber officinale* var. *Rubrum*)  
TERHADAP PERKEMBANGAN EMBRIO PRAIMPLANTASI MENCIT (*Mus musculus*) SWISS WEBSTER**  
*Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*